

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah-masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan.¹

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci. Maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi analisis kualitatif. Nawawi dan Martini mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tertentu.²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di BAZNAS Kota Ambon, yang beralamat di Jl. Waihaong kelurahan Silale Kota Ambon

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 28 Maret – 28 April 2022.

¹Ilexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007. hlm.4

² H. Nawawi dan M. Martini, *Penelitian Terapan*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press,1994), 74

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber primer

Data yang didapat melalui wawancara dengan informan yang berasal dari BAZNAS Kota Ambon, beserta mustahik zakat lembaga tersebut.

b. Sumber sekunder

Data yang penulis dapatkan dari literatur-literatur kepustakaan yang bisa berupa buku-buku, kitab atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

- 1) Al-quran dan Hadits
- 2) Kumpulan Undang-undang tentang pengelolaan zakat
- 3) Buku-buku yang terkait dengan distribusi zakat
- 4) Dokumen-dokumen dari internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung. Sebagaimana penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument pengumpul data sehingga dengan demikian peneliti dapat menyaksikan secara langsung dan dapat lebih menghayati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pihak-pihak yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi sejumlah pengurus atau pemimpin formal lembaga manajemen infaq dan lembaga amil zakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, oleh pengumpul data. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan objek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan terbuka artinya peneliti hanya menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para responden diberikan keleluasan dalam memberikan jawaban. Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah: Wakil Ketua III: Hj. Sumiatni Kiat (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan) serta Abdul Hadi Letsoin S.Pd (Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum). Dengan demikian, jumlah informan penelitian yang diwawancarai adalah 2 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan dengan mempelajari dan mengumpulkan data serta berkas-berkas atau kejadian-kejadian yang terjadi pada program-program yang dijalankan BAZNAS Kota Ambon.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan Model Analisis Interaktif *Miles & Huberman*. Pada Model analisis interaktif menurut *Miles Dan Huberman* yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ke ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru diadakan analisis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Miles dan Huberman* analisis mengikuti model analisis interaktif. Dalam penelitian proses analisis ini dilakukan melalui 4 tahap³, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Jika dilihat dari pengertian metode pengumpulan data, menurut ahli metode pengumpulan data, data merupakan suatu pernyataan atau (Statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁴

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya pesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

³Metode Analisis Interaktif Miles & Huberman.
<https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/model-model-analisis-data.html> di akses 02 februari 2022

⁴ Gula, "Pengertian Pengumpulan Data" 2002 : hlm. 110

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam analisis data *penelitian kualitatif*, refleksi data berlangsung terus-menerus selama proses yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.⁵ Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya data asli yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan di reduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan pengorganisasian data. Dengan begitu makna akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang peneliti sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain-lain.⁶

⁵ Analisis data *Penelitian kualitatif*, Menurut Miles & Huberman (1992: 16) sebagaimana ditulismalikdalam<http://www.menulisproposalphelitian.com/2012/07/reduksidatadalamanalisispenelitian.html> di akses 12 februari 2022

⁶ Yuniz Syafutri "*Pengertian penyajian data*" dalam [Http://yunizasyafutrieza.blogspot.com.html](http://yunizasyafutrieza.blogspot.com.html) di akses pada akses 02 februari 2022

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat narrative, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal seperti ini dilakukan karena data yang tersusun kurang baik dapat mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang memihak dan dalam bertindak secara ceroboh, dan tidak mendasar. Mengenai display data harus disadari sebagai bagian di dalam analisis data.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data terkumpul memadai maka akan dapat diproses kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. Mulai dari awal penelitian, peneliti selalu ingin berusaha menemukan makna data yang terkumpul. Oleh sebab itu perlu untuk menemukan tema, pola, persamaan, hubungan, hal-hal yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan yang diperoleh bersifat kabur, tentatif dan diragukan namun dengan bertambahnya data baik itu dari hasil observasi maupun wawancara dan dari diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Maka kesimpulan kesimpulan tersebut harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama berlangsungnya penelitian. Kualitas suatu data dapat dinilai melalui beberapa

metode, yaitu:

- a) Mengecek *Representativeness* atau keterwakilan data.
- b) Mengecek data dari pengaruh peneliti.
- c) Mengecek melalui triangulasi.
- d) Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya.
- e) Membuat perbandingan atau mengkontraksi data.
- f) Menggunakan data resmi yang di realisasi dengan memaknai data negatif.

Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya atau belum jelas menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa teori.⁷

⁷ Analisis data *Penelitian kualitatif*, Menurut Miles & Huberman (Rahmat Sahid, Pasca UMS. 2011) <http://sangat26blogspot.com>. 2021/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html di akses pada 2022